

ABSTRAK

Perusahaan otomotif nasional merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Perusahaan otomotif sendiri memiliki mata rantai bisnis mulai dari manufaktur komponen, manufaktur kendaraan, jaringan distribusi dan layanan purna jual, baik bengkel resmi maupun bengkel umum, namun disamping itu perusahaan otomotif ini mengembangkan perusahaan penunjang lainnya seperti pembiayaan (*leasing*) dan asuransi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan otomotif yang dipilih secara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan otomotif. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil signifikan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,508. Hal ini berarti sebesar 50,8 persen variabel pertumbuhan laba dipengaruhi oleh variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

Kata Kunci: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, pertumbuhan laba.

ABSTRACT

The national automotive company is one of the drivers of the Indonesian economy. The automotive company has its business chain ranging from component manufacturing, vehicle manufacturing, distribution network and after-sales service, both official workshops and general workshops, besides, this automotive company develops other supporting companies such as financing (leasing) and insurance. This research aimed to find out, analyze, and test the effect of liquidity, solvability, and activity on the profit growth at an automotive company listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016- 2020 period. The research sample consisted of 9 automotive companies selected by purposive sampling. Furthermore, the research data used secondary data in the financial statement form of an automotive company. The analysis instrument of this research used multiple linear regression with SPSS 25 versions.

The research result showed that the variable of liquidity was proxy with current ratio had a negative and insignificant effect on the profit growth, meanwhile, the variable of solvability was proxy with debt to asset ratio had a positive and significant effect on the profit growth, the activity variable was proxy with total assets turnover had a positive and significant effect on the profit growth. Moreover, the significant result from the determination coefficient (R^2) was 0.508. It meant that 50.8 per cent of the profit growth had been affected by the variables of liquidity, solvability and activity.

Keywords: *liquidity, solvability, activity, profit growth*